

## PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR SISWA DAN PERAN GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI

### *THE EFFECT OF LEARNING HABITS AND TEACHERS' ROLE IN LEARNING PROCESS*

**Muhammad Hanafi**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*

[muhammadhanafi18061994@gmail.com](mailto:muhammadhanafi18061994@gmail.com)

**Abstrak: Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Subjek penelitian siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 berjumlah 36 orang dan diambil seluruhnya sebagai objek penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada 30 responden. Analisis data dilakukan dengan uji prasyarat analisis terdiri dari uji linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis terdiri dari analisis regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai  $R_{(1,2)}$  sebesar 0,393,  $R^2_{(1,2,3)}$  sebesar 0,154 dan  $F_{hitung}(10,892) > F_{tabel}(3,32)$ .

**Kata kunci:** Kebiasaan Belajar Siswa, Peran Guru dalam Proses Pembelajaran, Prestasi Belajar Akuntansi

**Abstract: *The Effect of Learning Habits And Teachers' Role In Learning Process.*** This research aims to identify the effect learning habits and teachers' role simultaneously on 10<sup>th</sup> grade students' learning achievement at Accounting Program Study, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta in academic year 2018/2019. The research subjects were 36 (thirty six) 10<sup>th</sup> grade students at Accounting Program Study, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta in academic year 2018/2019 and all of them are included as objects research. Instrument test was conducted at SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta on 30 respondents. Data analysis was conducted by requirement test analysis consisting of linearity and multicollinearity tests. Hypothesis tests were consisting of simple and multiple regressions. The result of this research were that there is a positive effect of learning habits and teachers' role simultaneously on 10<sup>th</sup> grade students' learning achievement at Accounting Program Study, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta in academic year 2018/2019 in which the value of  $R_{(1,2)}$  was 0.393,  $R^2_{(1,2,3)}$  was 0.154 dan  $F_{count}(10.892) > F_{table}(3.32)$ .

**Keywords:** *Students' Learning Habits, Teachers' Role, Learning Process, Learning Achievement, Accounting*

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia dinamis dan sarat dengan perkembangan, karena itu perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perkembangan zaman. Tujuan pendidikan

bangsa Indonesia sebagaimana yang termuat dalam Undang-undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut Pebri Prihatmoko (2013:15): Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Berbagai usaha telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Namun hal tersebut tidak akan tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak, terutama orang-orang yang bergerak dalam bidang pendidikan. Untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan di Indonesia, salah satu indikatornya adalah dengan melihat prestasi belajar siswa.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa tersebut. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diterapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua dan masyarakat. Namun antara siswa satu dengan siswa yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajarnya.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Pendidikan menengah kejuruan memiliki peran untuk menyiapkan peserta didik agar siap bekerja, baik bekerja secara

mandiri maupun mengisi lowongan yang sudah ada, sehingga Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan sebagaimana yang diharapkan oleh dunia kerja, yaitu tenaga kerja yang memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi, yang berkaitan dengan penguasaan ilmu dan keterampilan yang berkaitan dengan jurusannya.

SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta beralamatkan di Jalan Nitikan Nomor 48, Umbulharjo, Yogyakarta. Penelitian ini memfokuskan pada prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi. Berdasarkan hasil dari observasi pada tanggal 25 September 2018, menunjukkan bahwa prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X belum tuntas. Kondisi tersebut dilihat dari banyaknya jumlah siswa kelas X program keahlian Akuntansi mendapatkan nilai di bawah KKM ( $\leq 75$ ) yaitu sebanyak 26 siswa. Standar keberhasilan belajar minimal yang ditargetkan oleh sekolah-sekolah sebesar 100% siswa memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini membuktikan bahwa prestasi belajar Akuntansi harus dioptimalkan dengan lebih baik.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut

Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-253) faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya. Sedangkan Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar, untuk itu guru dituntut dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang dihadapi oleh anak didik.

Faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kebiasaan belajar dan peran guru dalam proses pembelajaran. Kebiasaan belajar bukanlah merupakan bakat alamiah atau pembawaan lahir yang dimiliki siswa. Kebiasaan belajar yang baik tidak dapat dibentuk dalam waktu satu hari atau satu malam, akan tetapi dapat ditumbuhkan sedikit demi sedikit. Seorang siswa dikatakan memiliki kebiasaan belajar yang baik apabila ia mampu memilih cara-cara belajar yang baik sehingga akan tercapai suasana belajar yang menyenangkan di mana suasana ini dapat mendukung siswa dalam belajar, dalam suasana belajar yang menyenangkan, siswa akan lebih mudah memahami apa yang dipelajari sehingga penguasaan terhadap materi pelajaran juga akan semakin meningkat. Semakin tinggi tingkat

penguasaan materi oleh siswa, akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Peran guru dalam proses pembelajaran juga dapat mempengaruhi kebiasaan belajar siswa. Pada kenyataannya, kebiasaan belajar yang dimiliki oleh siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak dijumpai kebiasaan belajar yang tidak teratur. Siswa hanya belajar pada saat menjelang ulangan harian atau ujian, bahkan terkadang tanpa ada persiapan sama sekali. Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar Akuntansi siswa belum mencapai titik yang optimal, ditambah dengan guru yang kurang tepat dalam memahami setiap karakter siswa yang mengakibatkan kurangnya kebiasaan belajar siswa yang baik.

Pihak sekolah menginginkan adanya perubahan kebiasaan belajar siswa agar lebih baik sehingga prestasi belajar siswa kelas X program keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta dapat optimal dan berkompeten dalam bidangnya yang nantinya akan bermanfaat untuk bekal dalam dunia kerja. Berdasarkan persoalan tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program

Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini terdiri dari dua manfaat, yaitu: manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah perbendaharaan penelitian dalam dunia pendidikan, khususnya dalam karya tulis ilmiah dalam rangka mengembangkan khasanah ilmiah dan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Manfaat secara praktis dari penelitian ini antara lain memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diterima di bangku kuliah ke dalam suatu karya, memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa, memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *ex-postfacto*, karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung dan telah ada pada

responden tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Suharsimi Arikunto, 2010: 27). Penelitian *ex-postfacto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan maksud mengungkap pengaruh variabel-variabel bebas dengan variabel terikat.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan Oktober 2018.

### **Subjek Penelitian**

Siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 36 siswa. Keseluruhan populasi menjadi subjek penelitian.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2010: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen

yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi.

**Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Angket menurut Suharsimi (2010: 194) adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Suharsimi (2010: 231) mengemukakan bahwa “Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

Angket digunakan untuk mengungkap data mengenai Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar angket pernyataan tentang Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data rata-rata nilai ulangan harian, UTS, dan UAS pada mata pelajaran

Akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi Tahun Ajaran 2018/2019.

**a) Uji Instrumen Penelitian**

Tujuan diadakan uji coba instrumen adalah diperolehnya implementasi mengenai instrumen yang digunakan yaitu implementasi mengenai sudah atau belum memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpulan data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen dalam penelitian ini merupakan uji coba terpakai yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada siswa kelas X Akuntansi 1 dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa.

**b) Uji Validitas**

Uji Validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Rumusan yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \quad (\text{Suharsimi, 2010: 213})$$

Dari perhitungan uji validitas diketahui bahwa untuk angket Kebiasaan Belajar terdiri 25 butir pernyataan dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terdiri dari 39 butir pernyataan. Setelah

diuji coba kepada 30 siswa, maka hasil untuk angket Kebiasaan Belajar dari 25 butir pernyataan 9 dinyatakan gugur dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dari 39 butir pernyataan 10 dinyatakan gugur.

### c) Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran konsisten dalam arti hasil yang diperoleh tetap ketika diuji pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji reliabilitas mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen penelitian dapat dikatakan *reliable*.

## Teknik Analisis Data

### Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), *Tabel Distribusi Frekuensi*, *Grafik*, dan *Tabel Kategori Kecenderungan* masing-masing variabel.

## Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinearitas.

### a) Uji Linieritas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Rumus yang dipakai adalah:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment*. Rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Suharsimi, 2010: 213)

Menurut Danang Sunyoto (2007: 89) ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan nilai *tolerance* ( $\alpha$ ) dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Variabel bebas mengalami multikolinieritas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $> VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika  $\alpha$  hitung  $< \alpha$  dan VIF hitung  $< VIF$ .

**c) Uji Hipotesis**

**1) Analisis Regresi Sederhana**

Teknik analisis ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- i. Mencari koefisien korelasi antara  $X_1$  dengan  $Y$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

- ii. Mencari Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas  $X_1$  maupun  $X_2$  terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Rumus yang digunakan:

$$r^2 = (r)^2$$

- iii. Menguji Signifikansi Koefisien Korelasi dengan Uji  $t$

Uji  $t$  digunakan untuk menguji signifikansi antar variabel. Rumus yang digunakan:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007: 230)

- iv. Membuat garis regresi linier sederhana. Rumus:

$$Y = aX + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

**2) Analisis Regresi Ganda**

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah:

- i. Mencari koefisien korelasi ganda antar variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), dengan menggunakan rumus:

$$R_{y(1,2)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y) + (a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi tandanya (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasi bersifat negatif (Suharsimi, 2010: 213).

- ii. Mencari Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) antara variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ). Rumus:

$$R^2 = (R)^2$$

- iii. Menguji Signifikansi regresi ganda dengan uji F. Rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{M (1-R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

- iv. Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- v. Mencari besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

- Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif menunjukkan sebesar besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriteria untuk keperluan prediksi.

- Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Penelitian

#### a) Prestasi Belajar Akuntansi

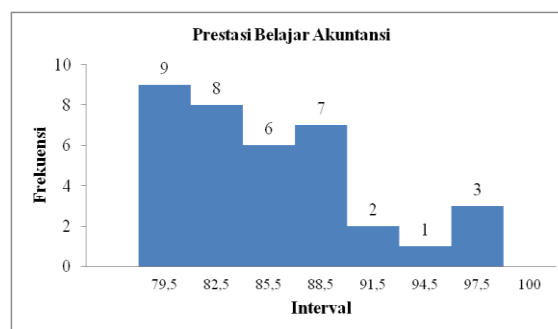
Berdasarkan analisis data yang dilakukan, maka dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan skor terendah 80; dengan harga *Mean* (M) sebesar 87,11, *Median* (Me) sebesar 86, *Modus* (Mo) sebesar 82, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,548631.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%
1	80 – 82	9	25%
2	83 – 85	8	22%
3	86 – 88	6	17%
4	89 – 91	7	19%
5	92 – 94	2	6%
6	95 – 97	1	3%
7	98 – 100	3	8%
Total		36	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

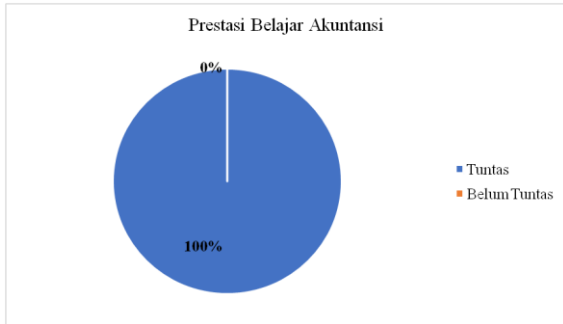
Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut:

Tabel 2. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 75$	36	100%	T
2	$X < 75$	0	-	BT

Sumber: Data Primer Diolah





Gambar 2. Diagram Lingkaran Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

**b) Kebiasaan Belajar Siswa**

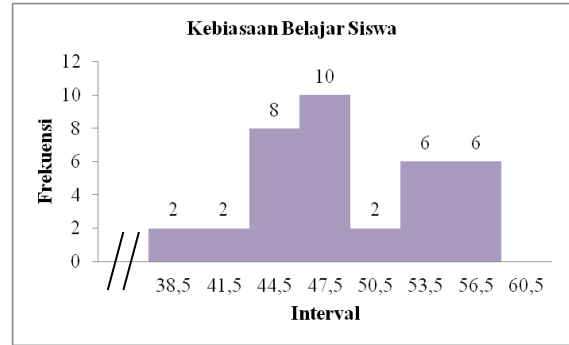
Berdasarkan analisis data dengan diperoleh skor tertinggi sebesar 59 dan skor terendah 39; dengan harga *Mean* (M) sebesar 50,22, *Median* (Me) sebesar 50,00, *Modus* (Mo) sebesar 50, dan standar deviasi (SD) sebesar 5,0940.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

No	Interval	F	%
1	39-41	2	6%
2	42-44	2	6%
3	45-47	8	22%
4	48-50	10	28%
5	51-53	2	6%
6	54-56	6	17%
7	57-60	6	17%
Total		36	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar Siswa dapat digambar Histogram sebagai berikut:



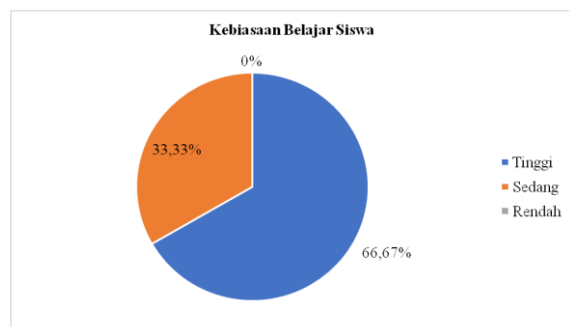
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar Akuntansi

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 48$	24	65,63%	T
2	$32 \leq X < 48$	12	34,38%	S
3	$X < 32$	0	0%	R
Total		36	100%	

Sumber: Data Primer Diolah



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Kebiasaan Belajar Siswa

**c) Peran Guru dalam Proses Pembelajaran**

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *SPSS Statistic* diperoleh skor tertinggi 116 dan skor terendah 29. Berdasarkan analisis data yang dilakukan,

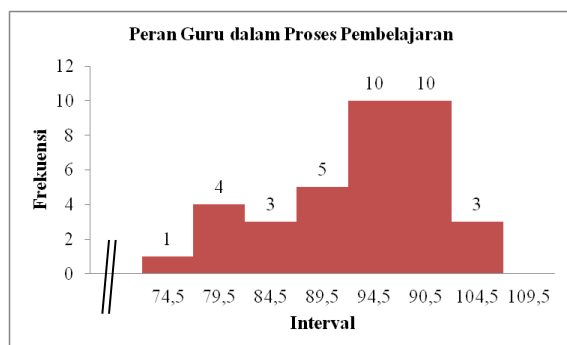
maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 109 dan skor terendah 75; dengan harga *Mean* (M) sebesar 95,69, *Median* (Me) sebesar 98,50, *Modus* (Mo) sebesar 99, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,259.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Data Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval	F	%
1	75-79	1	3%
2	80-84	4	11%
3	85-89	3	8%
4	90-94	5	14%
5	95-99	10	28%
6	100-104	10	28%
7	105-109	3	8%
Total		36	100.00%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dapat digambarkan Histogram sebagai berikut:



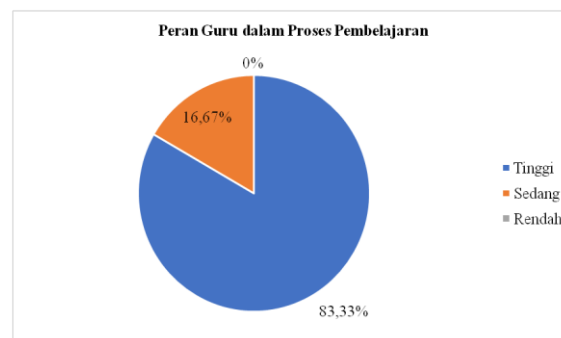
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan perhitungan di atas, maka diperoleh kriteria kecenderungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Kecenderungan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran

No	Interval	F	%	Kat
1	$X \geq 87$	30	83,33%	T
2	$58 \leq X < 87$	6	16,67%	S
3	$X < 58$	0	-	R
Total		96	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018



Gambar 6. Diagram Lingkaran Distribusi Kategori Variabel Peran Guru dalam Proses Pembelajaran.

## Pengujian Prasyarat Analisis

### a) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) mempunyai hubungan atau tidak dengan variabel terikat (Y), jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Kriterianya adalah apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Setelah dilakukan perhitungan, hasil pengujian linearitas seperti dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	V	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
1	$X_1 - Y$	1,532	4,45	Linier
2	$X_2 - Y$	1,021	4,47	Linier

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini berlaku untuk semua variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan yang linear.

**b) Uji Multikolinearitas**

Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan *nilai tolerance (a)* dan *variance inflation factor (VIF)*. Variabel bebas mengalami multikolinearitas jika  $a_{hitung} < a$  dan  $VIF_{hitung} > VIF$  dan sebaliknya. Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

V	a	VIF	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,942	1,061	Tidak terjadi
X <sub>2</sub>	0,942	1,061	multikolinieritas

Sumber: Data Primer Diolah

Jika menggunakan *alpha/tolerance* = 10% atau 0,10, maka  $VIF = 10$ . Hasil Perhitungan yang dilakukan menunjukkan bahwa besar  $VIF_{hitung}$  ( $VIF X_1 = 1,061$  dan  $VIF X_2 = 1,061$ ) <  $VIF = 10$  dan semua *tolerance* variabel bebas (0,942 = 94,2% dan 0,94262 = 94,2%) di atas 10%, dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

**c) Uji Hipotesis**

**1) Uji Hipotesis Pertama**

Ringkasan hasil hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	0,319
Konstanta	71,069
$r_{x_1y}$	0,293
$r^2_{x_1y}$	0,086
$t_{hitung}$	1,789
$t_{tabel}$	1,688
Sign.	0,000

**2) Uji Hipotesis Kedua**

Ringkasan hasil hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Hasil Pengujian Hipotesis kedua

Variabel	Koefisien
X <sub>2</sub>	0,217
Konstanta	66,301
$r_{x_2y}$	0,324
$r^2_{x_2y}$	0,105
$t_{hitung}$	6,333
$t_{tabel}$	1,688
Sign.	0,04

**3) Uji Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 11. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel	Koefisien
X <sub>1</sub>	0,249
X <sub>2</sub>	0,181
Konstanta	57,318
R	0,393
R <sup>2</sup>	0,154
F <sub>hitung</sub>	10,892
F <sub>tabel</sub>	3,32
Sign.	0,000

Besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

V	Sumbangan	
	Relatif (%)	Efektif (%)
X <sub>1</sub>	43,55%	5,77%
X <sub>2</sub>	56,45%	7,48%
Total	100,00%	13,25%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui variabel Kebiasaan Belajar Siswa memberikan Sumbangan Relatif sebesar 43,55%, dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran memberikan Sumbangan Relatif sebesar 56,45%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah Kebiasaan Belajar sebesar 5,77% dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran sebesar 7,48%. Sumbangan Efektif total sebesar 13,25% yang berarti secara bersama-sama variabel Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran memberikan Sumbangan Efektif sebesar 13,25% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar

86,75% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x1y}$ ) sebesar (0,293), koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) sebesar (0,086) dan  $t_{hitung}$  (1,789) >  $t_{tabel}$  (1,688) sehingga disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar Siswa dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Kebiasaan belajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan belajar. Kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Hasil ini sesuai dengan pendapat Nana Sudjana (2010: 173) yang menyatakan bahwa keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran banyak bergantung kepada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dani Wulansari (2011) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Persepsi Siswa tentang Variasi Gaya Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Kompetensi

Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2010/2011”, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dibuktikan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,327 dengan koefisien determinasi ( $r^2$ ) = 0,107. Hasil  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  = 3,559 > 1,985.

## **2. Pengaruh Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi ( $r_{x2y}$ ) sebesar (0,324), koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) sebesar (0,105) dan  $t_{hitung}$  (6,333) >  $t_{tabel}$  (1,688) sehingga dapat disimpulkan bahwa Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dengan peran, tanggung jawab, dan pengalaman yang dimilikinya guru diharapkan mampu menjadi pengajar, pendidik, sekaligus pembimbing siswanya, karena semakin maksimal pengaplikasian peran guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Hal ini diperkuat oleh Daryanto (2010: 198), menjelaskan bahwa kehadiran guru dalam proses belajar mengajar atau

pengajaran masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam proses pengajaran belum dapat digantikan oleh mesin, radio, *tape recorder*, ataupun komputer yang paling modern sekalipun.

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin (2014) yang berjudul “Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Sub Kompetensi Sistem Pengapian Konvensional.” Hasil dari penelitian ini adalah tanggapan tentang peran guru sebagian besar siswa yaitu sebesar 40% mempunyai persepsi cukup terhadap peran guru.

## **3. Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi**

Hasil penelitian setelah dilakukan analisis bersama-sama antara kedua variabel bebas dengan satu variabel terikatnya maka diperoleh pengaruh positif Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{(1,2)}$  sebesar 0,393,  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,154 dan  $F_{hitung}$  (10,892) >  $F_{tabel}$  (3,32). Ini berarti nilai  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,154 menunjukkan 15,4% Prestasi Belajar Akuntansi dipengaruhi oleh Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru

dalam Proses Pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010: 71) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah relasi guru dengan siswa atau peran guru yang merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wulaningsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x_1y} = 0,535$ ,  $r^2_{x_1y} = 0,286$ ,  $t_{hitung} (5,514) > t_{tabel} (2,000)$ , (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $r_{x_2y} = 0,512$ ,  $r^2_{x_2y} = 0,262$ ,  $t_{hitung} (5,194) > t_{tabel} (2,000)$ , (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap, dibuktikan  $R_{y(1,2)} = 0.609$ ,

$R^2_{y(1,2)} = 0.371$ ,  $F_{hitung} (22,114) > F_{tabel} (3,13)$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan relatif dari variabel Kebiasaan Belajar 55,39%, Lingkungan Sekolah 44,61%. Sedangkan sumbangan efektif variabel Kebiasaan Belajar 20,55%, variabel Lingkungan Sekolah 16,55%.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar Siswa dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019, yang ditunjukkan dengan nilai  $R_{(1,2)}$  sebesar 0,393,  $R^2_{(1,2)}$  sebesar 0,154 dan  $F_{hitung} (10,892) > F_{tabel} (3,32)$  dengan taraf signifikansi 5%.

### Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan hasil Penelitian sumbangan efektif yang diberikan adalah sebesar 13,25%, terdapat 77,523% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Danang Daryanto. (2010). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya.

- Dimiyati dan Mudjiono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Jamaludin. (2014). Pengaruh Peran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI TKR Pada Mata Pelajaran Kelistrikan Otomotif Sub Kompetensi Sistem Pengapian Konvensional di SMK Yasemi Karangrayung Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. Semarang: IKIP Veteran Semarang.
- Nana Sudjana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pebri Prihatmoko. (2013). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Dan XI di SMK Taman Siswa Jetis Yogyakarta Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Wulaningsih. (2012). Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.